

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUS SHOLAT
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
NURUL FATA BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

NUR ALFI LAILA

NIM. 084141254

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
MEI 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUS SHOLAT
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
NURUL FATA BONDOWOSO**

SKRIPSI

SKRIPSI

Telah dibuat dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

NUR ALFI LAILA
NIM. 084141254

Disetujui Pembimbing

Drs. Rosyadi BR, M.Pd.I
NIP. 19601206 199303 1 001

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUS SHOLAT
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
NURUL FATA BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at


Tanggal : 29 Juni 2018

Tim Penguji

Ketua

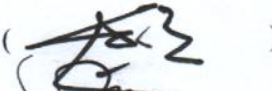

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

Sekretaris


Mohammad Kholil, M.Pd
NIP. 19860613 201503 1 005

Anggota :

1. Drs. Sarwan, M.Pd

()


2. Drs. Rosyadi BR, M.Pd.I

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصُمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Artinya. “Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”*



* Al-Qur'an, 5:67.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Allah yang maha kuasa, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

Ayah dan Ibu (Syafrawi dan Qina'ah) yang selalu peneliti banggakan, takdzimi dan hormati. Berkat doa dan dukungan peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Bapak, dan Ibu Dosen pengajar, bapak pembimbing, dan penguji, yang selama ini telah ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dan pendidikan yang tiada ternilai harganya.

Adik Rika dan mas Rusdi yang menjadi inspirasi, dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu.

Dan tidak lupa pula pada almamaterku IAIN Jember dan pondok pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 yang tercinta.

juga bagi sahabat-sahabat di pondok nuris yang saya sayangi dan sahabat A6 yang saya banggakan terimakasih untuk bantuan kalian dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan jalan yang mudah untuk dilewati bagi hamba-Nya yang ta'at kepada-Nya. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridho-Nya dalam menjalani kehidupan ini. Alhamdulillah berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan benar.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak baik berupa pikiran, motivasi maupun sarana yang terwujud nyata dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM. selaku rektor IAIN Jember yang telah senantiasa membawa nama baik kampus IAIN Jember semakin berkualitas.
2. Dr. K.H. Abdullah, S.Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Dr H. Mundir, M. Pd selaku ketua jurusan pendidikan Islam yang telah melancarkan proses pertujuan dalam skripsi ini.
4. Drs. Rosyadi BR, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing dalam penyelesaian skripsi dengan telaten dan sabar.
5. Ibu Ike Nur Jannah selaku kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Nurul Fata Bondowoso yang telah menerima kami dengan baik.

6. Segenap para guru dan siswi-siswi Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Semua sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang telah turut serta memberikan pendapat terkait penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Amiin ya robbal alamin.*

Jember, 28 Mei 2018

NUR ALFI LAILA
NIM. 084141254



ABSTRAKS

Nur alfi laila, 2018 “*Penerapan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso*”

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan. Di Madrasah Diniyah Nurul Fata Bondowoso terdapat pelajaran kitab safinatus sholat, yang mana di madrasah diniyah yang lain tidak ada pelajaran tentang kitab tersebut. Hal ini di terapkan di madrasah tersebut agar pembelajarannya fokus pada materi sholat itu sendiri sehingga tidak bercampur aduk dengan pelajaran yang lain, karena pendidikan shalat itu sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan oleh siswi-siswi nurul fata dalam kehidupan sehari-hari dan yang terjadi di lingkungan sekitar adalah banyak sekali orang-orang yang belum mengetahui tentang shalat, baik itu hal-hal yang membatalkan shalat maupun fardhu shalat, dan lain sebagainya. Memang semua sekolah pasti mempelajari shalat tapi pedoman yang digunakan berbeda. Di Nurul Fata menggunakan pedoman kitab safinatus sholat tapi di madrasah-madrasah yang lain menggunakan pedoman kitab *fathul qorib*.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso? 2) Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso? 3) Bagaimana evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan perencanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso. 3) Mendeskripsikan evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata Bondowoso.

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan permasalahan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana peneliti membahas secara gamblang permasalahan yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi non partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan fokus penelitian dan metode yang digunakan, peneliti memperoleh kesimpulan 1) guru dalam mengajar menggunakan metode dan media dalam pembelajaran walaupun pengetahuan yang dimiliki oleh guru tentang metode dan media masih sangat terbatas, dan media yang ada di nurul fata juga sangat terbatas, serta pembelajaran berpacu pada jadwal dan hudud, namun sebelum itu semua para dewan guru biasa mengadakan diskusi. 2) Guru dalam mengajar sudah menerapkan kegiatan membuka, menyampaikan, dan menutup materi. 3) dalam evaluasi pembelajaran guru menggunakan evaluasi/tes formatif, dan tes sumatif. Dari ketiga poin di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat yaitu seorang guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup maksimal, dan para siswi sudah melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, walaupun dengan media dan metode yang terbatas. Dan Alhamdulillah pada saat materi diselingi dengan praktik siswi-siswi sudah bisa memahami materi yang ada pada kitab safnatus sholat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BABII KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	35
2. Subjek Penelitian	35

	B. Teknik Pengumpulan Data	36
	C. Analisis Data	39
	D. Keabsahan Data	40
	E. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
	A. Gambaran Objek Penelitian	43
	B. Penyajian Data dan Analisis	44
	C. Pembahasan Temuan	54
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
	1. Matrik Penelitian	
	2. Surat Permohonan Izin Penelitian	
	3. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	
	4. Surat Tugas	
	5. Surat Permohonan Seminar Proposal	
	6. Surat Selesai Penelitian	
	7. Lembar Pernyataan Keaslian	
	8. Nama-nama siswi	

9. Nilai hasil evaluasi siswi
10. Jadwal pelajaran
11. Jurnal Penelitian
12. Pedoman Instrumen Pengumpulan Data
13. Dokumentasi
14. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan	12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan hadir menyapa manusia untuk mengetahui sesuatu, baik mengenai lingkungan sosial maupun lingkungan alamnya karena pendidikan merupakan jendela pembuka bagi mimpi-mimpi dan cita-cita seseorang di dalam menjalani hidup.¹

Firman Allah Swt.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ (3) وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ (4) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (6)

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. Al-‘Alaq:1-5)²

Perintah untuk belajar, menuntut ilmu. Perintah yang dimaksud dalam ayat ini bersifat umum, tidak tertuju pada ilmu tertentu saja. Perintah untuk membaca sebagai penegasan Allah SWT yang Maha Mulia. Oleh karena itu Islam mendidik umatnya agar menjadi umat yang pandai sehingga bisa memahami ayat-ayat qauliyah dan kauniyah.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Bab 1 Pasal 1 menjelaskan:

¹ Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), 38.

² Al-Qur’an, 94:1-5.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Dari rumusan di atas, dalam rangka mengembangkan dan membangun potensi manusia Indonesia seutuhnya, dalam arti utuh jasmani dan rohani sesuai dengan amanah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, diperlukan adanya pelaksanaan pendidikan agama sebagai mata pelajaran wajib di sekolah pada semua jalur jenis dan jenjang pendidikan.⁴

Pendidikan agama adalah pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya adalah ajaran agama yang ditujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan untuk menumbuhkembangkan rasa intuisi keagamaan yang ada dalam diri seseorang kemudian melaksanakannya ajaran-ajarannya dengan penuh ketundukan.⁵

Pendidikan agama penting sekali untuk diterapkan, baik itu di rumah maupun di sekolah, lebih-lebih jika diajarkan kepada anak, karena tempat anak bermain itu tidak hanya di lingkungan rumah, akan tetapi juga di sekolah. Oleh karena itu, Indonesia tidak hanya harus menyiapkan orang tua yang pintar, akan tetapi juga harus menyiapkan guru yang pintar pula karena

³ Undang-undang Republik Indonesia dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2012), 60-61.

⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 15.

⁵ *Ibid.*, 5.

kehidupan di lingkungan itu sangat dahsyat sekali terhadap perkembangan akhlak.

Banyak sekali orang-orang yang tidak melaksanakan shalat karena mereka tidak memiliki pendidikan agama, padahal shalat lima waktu itu hukumnya adalah fardhu 'ain, karena shalat itu merupakan tiang agama, dan jika shalat kita baik, maka keseluruhan akan baik pula. Dengan shalat maka akan menumbuhkan rasa takut kepada Allah & bisa membangkitkan kesadaran yang dalam pada setiap jiwa terhadap kebesaran & kekuasaan Allah SWT.

Oleh karena itu, pendidikan yang pertama dan utama setelah orang tua adalah pesantren, karena di dalam pesantren terdapat Madrasah Diniyah, sehingga pembahasan tentang agama lebih di perdalam.⁶

Sebelum lahirnya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, madrasah diniyah dikenal sebagai madrasah. Menurut Dauly saat itu madrasah berperan dalam melengkapi dan menambah pendidikan agama bagi anak-anak yang sekolah di sekolah-sekolah umum. Pertumbuhan dan perkembangan madrasah diniyah di latar belakang oleh keresahan sebagian orang tua siswa karena merasakan pendidikan agama di sekolah umum kurang memadai dalam mengantarkan anaknya untuk dapat melaksanakan ajaran agama sesuai dengan yang di harapkan.

Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang secara komprehensif mampu

⁶ Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi, *Membuka*, 83.

memberikan pendidikan agama islam kepada anak didik dan diberikan melalui sistem klasikal.⁷

Kitab merupakan istilah khusus yang digunakan untuk menyebut karya tulis di bidang keagamaan yang ditulis dengan huruf Arab. Sebutan ini membedakan karya tulis pada umumnya yang ditulis dengan huruf selain Arab, yang disebut buku. Adapun kitab yang dijadikan sumber belajar di pesantren dan lembaga pendidikan Islam tradisional semacamnya.⁸

Kitab kuning sebagai sumber belajar umumnya diakses oleh kalangan tradisionis yang memberi penghargaan tinggi pada kitab dan pengarangnya, dan merasa memiliki tanggung jawab moral untuk melestarikannya sebagaimana adanya.⁹

Keunikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena di Madrasah Diniyah Nurul Fata Bondowoso terdapat pelajaran kitab safinatus sholat karena kitab adalah guru yang paling sabar dan tidak pernah marah. Oleh karena itu, ia harus dihormati dan dihargai atas jasanya yang telah banyak mengajar santriwati, yang mana di madrasah diniyah yang lain tidak ada pelajaran tentang kitab safinatus sholat tersebut. Hal ini di terapkan di madrasah tersebut agar pembelajarannya fokus pada materi sholat itu sendiri sehingga tidak bercampur aduk dengan pelajaran yang lain, karena pendidikan shalat itu sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan oleh para santriwati nurul fata dalam kehidupan sehari-hari dan yang terjadi di

⁷ Anis Fauzi, "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang", *Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 2, 2016, 158-160.

⁸ Muhammad Thoriqussu'ud, "Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning Di Pondok Pesantren", *Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol 1, No. 2, 2012, 231.

⁹ Muhammad Thoriqussu'ud, "Model, 232.

lingkungan sekitar adalah banyak sekali orang-orang yang belum mengetahui tentang shalat, baik itu hal-hal yang membatalkan shalat maupun fardhu shalat, dan lain sebagainya. Memang semua sekolah pasti mempelajari shalat tapi pedoman yang digunakan berbeda. Di Nurul Fata menggunakan pedoman kitab safinatus sholat tapi di madrasah-madrasah yang lain menggunakan pedoman kitab fathul qorib sehingga banyak bab yang dipelajari, misalnya sekarang tentang shalat, maka minggu depan tentang zakat, dan seterusnya. Dan yang menjadi permasalahannya adalah para santriwati Nurul Fata kurang bisa mengingat materi jika tidak diaplikasikan dengan praktek.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Kitab Sabinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso”**

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab Sabinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Sabinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Kitab Sabinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso?
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso?
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat terhadap penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan
 - b. Mampu menambah dan memperkaya keilmuan khususnya tentang Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan dapat membantu peneliti untuk bertanggung jawab atas gelar yang disandang.

- b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Sebagai masukan yang membangun dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada

lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan Mahasiswa, khususnya Fakultas Tarbiyah.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.¹⁰

2. Kitab Safinatus Sholat

Guru pengajar kitab Safinatus Sholat mengatakan bahwa kitab Safinatus Sholat adalah rangkaian belajar mengajar mengenai kitab thaharah.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan pembelajaran kitab Safnatus Sholat adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan murid dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang akhlakul karimah.

¹⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 3.

¹¹ Caci, Wawancara, Bondowoso, 27 Januari 2018.

Kitab Safinatus Sholat merupakan kitab yang terdapat pelajaran tentang shalat, baik itu mulai dari syarat wudhu, rukun wudhu, syarat shalat, rukun shalat, dan hal-hal yang membatalkan shalat.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah mempelajari penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi ke dalam lima bab. Berikut pemaparannya:

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dalam hal ini mengkaji tentang penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah nurul fata bondowoso.

Bab ketiga, metode penelitian. Di dalam bab tiga akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab keempat, penyajian data dan analisis. Bab empat ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan dan temuan.

Bab kelima, penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sudah yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi Risqi Winda Qomariyah, IAIN Jember tahun 2017, yang berjudul “Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”¹²

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode-metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah data terkumpul di lanjutkan dengan analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo telah terlaksana dengan adanya tujuan pembelajaran menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan media pembelajaran berupa kitab kuning, papan tulis, kapur tulis, dan spidol. Dengan demikian, maka proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo berjalan dengan baik dan dapat mengembangkan potensi santri untuk lebih baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran kitab kuning, dan lokasinya sama-sama di madrasah diniyah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan kitab Akhlakul Banat, sedangkan peneliti menggunakan kitab Safinatus Shalat, kemudian

¹² Risqi Winda Qomariyah, *Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo*, (Skripsi, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember), 2017.

perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Fata ULA Bondowoso.

2. Skripsi Melly Mudrika, IAIN Jember tahun 2017, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Taisirul Khollaq Dalam Meningkatkan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Tahun Ajaran 2016/2017”.¹³

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode-metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah data terkumpul di lanjutkan dengan analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran taisirul khollaq dalam meningkatkan akhlak santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo sudah sesuai standar proses pembelajaran, namun pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut masih belum berjalan maksimal jika ditinjau dari aspek segi teknik penilaiannya yaitu hanya bersifat penilaian akhlak sehari-hari santri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran kitab kuning, dan lokasinya sama-sama di madrasah diniyah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan kitab Taisirul Khollaq, sedangkan peneliti menggunakan kitab Safinatus Shalat, kemudian perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Ulum

¹³ Melly Mudrika, *Implementasi Pembelajaran Taisirul Khollaq Dalam Meningkatkan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger*, (Skripsi, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember), 2017.

Mlokorejo Kecamatan Puger, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Fata ULA Bondowoso.

3. Skripsi Khusnul Khotimah, IAIN Jember tahun 2017, yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah Kitab Izhat Al Nasyi’in Karya Syaikh Mustafa Al Ghalayain di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tegal Sari Banyuwangi Tahun Ajaran 2016/2017”.¹⁴

Penelitian ini menggunakan field reseach dan menggunakan metode-metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah data terkumpul di lanjutkan dengan analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah sudah bisa dikatakan baik karena terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam hubungannya kepada sesame, yaitu berani, percaya diri, jujur, kerja keras, tolong menolong, serta sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.

Persamaan penelitian terdahulu dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran kitab kuning, dan lokasinya sama-sama di madrasah diniyah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan terjemahan Kitab Izhat Al Nasyi’in Karya Syaikh Mustafa Al Ghalayain, sedangkan peneliti menggunakan kitab Safinatus Shalat, kemudian perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian terdahulu di

¹⁴ Khusnul Khotimah, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah Kitab Izhat Al Nasyi’in Karya Syaikh Mustafa Al Ghalayain di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tegal Sari Banyuwangi*, (Skripsi, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember), 2017.

Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tegal Sari Banyuwangi, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Fata ULA Bondowoso.

Tabel 2.1

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Risqi Winda Qomariyah	Pembelajaran Kitab Akhlakul Banat di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo	sama-sama menggunakan pembelajaran kitab kuning, dan lokasinya sama-sama di madrasah diniyah.	penelitian terdahulu menggunakan kitab Akhlakul Banat, sedangkan peneliti menggunakan kitab Safinatus Shalat, kemudian perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Putri Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Fata ULA Bondowoso.
2	Melly Mudrika	Implementasi Pembelajaran Taisirul Khollaq Dalam Meningkatkan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Tahun Ajaran 2016/2017	sama-sama menggunakan pembelajaran kitab kuning, dan lokasinya sama-sama di madrasah diniyah.	penelitian terdahulu menggunakan kitab Taisirul Khollaq, sedangkan peneliti menggunakan kitab Safinatus Shalat, kemudian perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Fata ULA Bondowoso.

NO	1	2	3	4
3	Khusnul Khotimah	Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah Kitab Izhat Al-Nasyi'in Karya Syaikh Mustafa Al-Ghalayain di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tegal Sari Banyuwangi Tahun Ajaran 2016/2017	sama-sama menggunakan pembelajaran kitab kuning, dan lokasinya sama-sama di madrasah diniyah.	penelitian terdahulu menggunakan terjemahan Kitab Izhat Al-Nasyi'in Karya Syaikh Mustafa Al-Ghalayain, sedangkan peneliti menggunakan kitab Safinatus Shalat, kemudian perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tegal Sari Banyuwangi, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Fata ULA Bondowoso.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran

Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁵

¹⁵ Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61-62.

2. Kitab Safinatus Sholat

Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat adalah kegiatan dalam mempelajari dan membentuk kemampuan dalam diri yang menggambarkan perubahan, sehingga yang awalnya tidak bisa shalat, tapi pada akhirnya bisa melaksanakan shalat karena adanya usaha dalam mempelajarinya.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar seorang guru untuk membuat siswa melakukan perubahan tingkah laku pada diri siswa yakni dengan belajar, sehingga dengan perubahan itu siswa mendapatkan kemampuan baru yang melekat dalam diri siswa.

3. Perencanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.¹⁶

Menurut William H. Newman mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Sedangkan Nana Sudjana mengatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15.

pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.¹⁷

Perencanaan pembelajaran kitab safinatus sholat adalah upaya dalam mengatur proses belajar mengajar peserta didik untuk dapat memahami dan mempraktikkan shalat dengan baik dan benar. Oleh karena itu guru harus merencanakan hal-hal supaya materi mudah dipahami. Dengan demikian, perencanaan itu penting untuk dilakukan oleh guru dalam menentukan apa yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

a. Materi pokok

Materi standar adalah garis besar bahan/materi pokok yang harus dipelajari dan dipraktikkan untuk menguasai suatu kompetensi sebagai bagian dari struktur keilmuan suatu bahan kajian.¹⁸

Adapun beberapa materi dalam Kitab Saffinatus Sholat adalah sebagai berikut:

1) Kitab Thaharah

Kata kitab menurut pengertian (dari segi) bahasa artinya “kumpul”. Sementara menurut pengertian secara istilah (yang sudah lazim dikenal oleh para ulama fiqih), kata “kitab” menunjukkan arti “jenis dari macam-macam hukum.”¹⁹

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan*, 15-16.

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006), 152.

¹⁹ Asy-Syekh Muhammad bin Qosim Al-Ghazy, *Fathul Qorib*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1991), 20.

Thaharah adalah bersuci. Thaharah menurut syara' ialah bersuci dari hadats dan najis.²⁰

Para ulama sepakat bahwa bersuci tidak sah kecuali dengan air. Diriwayatkan dari ibn abi laila dan al-ashim tentang bolehnya bersuci dengan menggunakan cairan yang lain. Maliki, syafi'I, dan hambali berpendapat bahwa najis dapat dihilangkan dengan segala cairan yang suci.²¹

Dalam hukum islam soal bersuci dan segala seluk beluknya termasuk bagian ilmu dan amalan yang penting, terutama karena di antara syarat-syarat shalat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadas dan suci pula badan, pakaian, dan tempat dari najis.

a) Perihal bersuci meliputi beberapa perkara berikut:

- 1) Alat bersuci, seperti air, tanah, dan sebagainya.
- 2) Kaifiat (cara) bersuci.
- 3) Macam dan jenis-jenis najis yang perlu disucikan.
- 4) Benda yang wajib disucikan.
- 5) Sebab-sebab yang menyebabkan wajib bersuci.²²

b) Bersuci ada dua bagian

- 1) Bersuci dari hadas. Bagian ini khusus untuk badan, seperti mandi, berwudhu, tayamum.

²⁰ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Pt. Karya Toha Putra, 2016), 13.

²¹ Syaikh Al-Allamah Muhammad bin Abdurrahman ad-Dimasyqi, *Fiqh Empat Mazhab*, (Bandung: Hasyimi, 2015), 11.

²² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 13.

2) Bersuci dari najis. Bagian ini berlaku pada badan, pakaian, dan tempat.

c) Fardhu Wudhu

Wudhu menurut bahasa artinya bersih dan indah, sedang menurut syara' artinya membersihkan anggota wudhu untuk menghilangkan hadats kecil. Orang yang hendak melaksanakan shalat, wajib lebih dahulu berwudhu, karena wudhu adalah menjadi syarat sahnya shalat.²³

Fardhu wudhu ada 6, yaitu: membaca niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki sampai mata kaki, dan tertib.²⁴

d) Perkara yang Membatalkan Wudhu

Perkara yang membatalkan wudhu ada empat, yaitu:

- 1) Disebabkan keluarnya sesuatu dari kubul dan dubur baik berupa benda ataupun angin.
- 2) Disebkan tersentuhnya telapak tangan atau telapak jari pada kubul atau duburnya sendiri maupun orang lain walaupun kepunyaan anak yang masih kecil.
- 3) Karena bertemunya kulit laki-laki dengan perempuan yang sudah sampai pada batas baligh, dan antara keduanya tidak

²³ Moh. Rifa'i, *Risalah*, 16.

²⁴ Pedoman Kitab Safinatus Sholat, 10.

ada hubungan mahram atau tali perkawinan serta tidak ada kain penghalang. Bila terdapat kain maka tidak batal.

4) Disebabkan hilang akal.²⁵

e) Fardhu Mandi

Kata “mandi” menurut bahasa ialah mengalirnya air pada sesuatu (baik dibadan maupun lainnya) secara mutlak (baik dengan niat atau tidak disertai niat). Adapun pengertian mandi menurut tinjauan syara’, ialah mengalirnya air pada seluruh (anggota) badan disertai dengan niat yang dikhususkan (sesuai dengan apa yang menyebabkan orang itu mandi).²⁶

Fardhu mandi itu ada dua, yaitu: pertama niat bersuci karena menghilangkan hadas besar atau akan mengerjakan shalat dengan niat dalam hati bersamaan dengan permulaan membasuh sebagian anggota badan. Adapun anggota yang dibasuh sebelum berniat hukumnya tidak sah dan wajib dibasuh kembali setelah berniat.²⁷

Dan yang kedua meratakan air pada semua anggota badan baik kulit atau rambut, dan wajib membasuh bagian dalam rambut yang tebal, sekitar telinga yang terlihat, sebagian dubur beserta yang tampak ketika berberak, bagian yang kelihatan dari farji orang perempuan ketika duduk di atas kaki, dan juga wajib membasuh bagian dalam qulub orang yang

²⁵ Pedoman Kitab Safinatus Sholat, 12.

²⁶ Muhyiddin Abdusshomad, *Fiqh Tradisional*, (Malang: Khalista, 2010), 57.

²⁷ Pedoman Kitab Safinatus Sholat, 14-15.

tidak di khitan dan bagian yang di bawah qulub (kulit ujung hasyafah yang tetap tertutup) sehingga wajib air itu mengalir pada semua anggota di atas.²⁸

2) Kitab Shalat

a) Syarat Shalat

Syarat shalat ialah harus Suci dari hadats besar dan hadas kecil, suci (pakaian, badan, dan tempat shalat dari najis), menutup aurat, mengetahui masuknya waktu shalat, dan menghadap kiblat (Ka'bah).²⁹

b) Rukun Shalat

Rukun shalat ialah niat, berdiri bagi orang yang mampu,³⁰ takbiratul ihram, membaca surah fatihah,³¹ Rukuk serta tuma'ninah, i'tidal serta tuma'ninah, sujud dua kali serta tuma'ninah, duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah, duduk akhir, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw, memberi salam yang pertama (ke kanan), menertibkan rukun.³²

c) Perkara yang membatalkan shalat

- 1) Berhadats
- 2) Terkena najis yang tidak dimaafkan

²⁸ Pedoman Kitab Salafi, Safinatus Sholah, 14-15.

²⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 68-70.

³⁰ Ibid., 71-76.

³¹ Ibid., 79.

³² Sulaiman Rasjid, *Fiqh*, 82-83

- 3) Berkata-kata dengan disengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian
- 4) Terbukanya aurat, apabila tidak ditutup seketika
- 5) Mengubah niat. Misalnya ingin memutuskan shalat
- 6) Makan atau minum meskipun sedikit
- 7) Bergerak berturut-turut tiga kali
- 8) Melompat dengan keras walaupun sekali
- 9) Membelakangi kiblat
- 10) Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti rukuk dan sujud
- 11) Tertawa terbahak-bahak
- 12) Mendahului imam dengan dua rukun fi'li dan tertinggal dua rukun fi'li tanpa uzur
- 13) Murtad, artinya keluar dari islam³³

b. Merancang Kegiatan Pembelajaran

Rancangan kegiatan pembelajaran (RKP) adalah seperangkat tulisan yang berisi rencana pembelajaran dan praktikum dari tenaga pengajar. Dalam membuat RKP perlu disiapkan tujuan pembelajaran dengan jelas dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi setempat. Setiap tenaga pengajar yang belum menyiapkan RKP sebaiknya menyiapkannya dengan baik. Hal ni sangat bermanfaat terutama dalam

³³ Moh. Rifa'i, *Risalah*, 34.

menyukseskan proses belajar mengajar (KBM). Semua tenaga pengajar harus bertanggung jawab dalam suatu KBM di dalam kelas.³⁴

c. Merancang Pedoman Pembelajaran dan RKP

Untuk menyusun suatu pedoman pembelajaran, sangat baik diadakan diskusi terlebih dahulu dengan teman-teman untuk selalu merevisi isi, dan format RKP yang telah dibuat. Selanjutnya ditetapkan pedoman pembelajaran.³⁵

d. Memilih Metode Pembelajaran yang Efektif

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengalaman belajar di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan pada kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan.

Metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Berikut dikemukakan beberapa metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru.³⁶

³⁴ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 112.

³⁵ *Ibid.*, 116.

³⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008), 107.

1) Metode Ceramah

Ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Pada metode ini guru, guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.³⁷

Hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- a) Rumuskan tujuan intruksional khusus, mengembangkan pokok-pokok materi belajar-mengajar, dan mengkajinya apakah hal tersebut tepat diceramahkan.
- b) Apabila akan di variasikan dengan metode lain, perlu dipikirkan apa yang disampaikan melalui ceramah dan apa yang akan disampaikan dengan metode lain.
- c) Siapkan alat peraga atau media pelajaran secara matang, alat peraga atau media apa yang akan digunakan, bagaimana menggunakannya dan kapan akan digunakan. Demikian halnya kalau akan menggunakan alat penguat suara.
- d) Perlu dibuat garis besar bahan yang akan diceramahkan, minimal berupa catatan kecil yang akan di jadikan pegangan guru pada waktu berceramah.³⁸

³⁷ Mulyasa, *Menjadi*, 114.

³⁸ *Ibid.*, 114.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan guru pada waktu mengajar dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- a) Guru akan menjadi satu-satunya pusat perhatian. Oleh karena itu, sebelum memulai ceramah perlu mengoreksi diri, antara lain berkaitan dengan pakaian, cara berpakaian, *make up*, dan lain-lain.
- b) Untuk mengarahkan perhatian peserta didik, ceramah sebaiknya dimulai dengan menyampaikan tujuan pengajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran.
- c) Hubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh para peserta didik.
- d) Mulailah dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus.
- e) Selingilah dengan contoh-contoh yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik, sekali-kali lakukanlah humor yang menunjang pembelajaran.
- f) Arahkan perhatian pada seluruh peserta didik dan jangan melakukan gerakan-gerakan yang bisa mengganggu kelancaran pembelajaran.³⁹

³⁹ Mulyasa, *Menjadi*, 114-115

g) Gunakanlah alat peraga/media yang sesuai dengan bahan yang diceramahkan.

h) Kontrollah agar pembicaraan tidak monoton.⁴⁰

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru, bisa juga dari peserta didik, demikian hanya jawaban yang muncul bisa dari guru maupun dari peserta didik. Pertanyaan dapat digunakan untuk merangsang aktivitas dan kreativitas berpikir peserta didik. Karena itu, mereka harus didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan.⁴¹

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode Tanya jawab adalah sebagai berikut:

a) Guru perlu menguasai bahan secara penuh, jangan sekali-kali mengajukan pertanyaan yang guru sendiri tidak memahaminya atau tidak tahu jawabannya.

b) Siapkanlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik sedemikian rupa agar pembelajaran tidak menyimpang dari bahan yang sedang dibahas, mengarah pada

⁴⁰ Mulyasa, *Menjadi*, 114-115

⁴¹ *Ibid.*, 115-116.

pencapaian tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik.⁴²

3) Metode Demonstrasi

Agar pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung efektif, langkah-langkah yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

- a) Lakukanlah perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai. Hal-hal tertentu perlu dipersiapkan, terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi.
- b) Rumuskanlah tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi, dan pilihlah materi yang tepat untuk didemonstrasikan.
- c) Buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi, akna lebih efektif jika yang di kuasai dan di pahami baik oleh peserta didik maupun oleh guru.
- d) Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan oleh guru atau oleh peserta didik, atau oleh guru kemudian diikuti peserta didik.
- e) Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh peserta didik, dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan.
- f) Upayakanlah agar semu peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

⁴² Mulyasa, *Menjadi*, 115-116.

Untuk memantapkan hasil pembelajaran melalui metode demonstrasi, pada akhir pertemuan dapat diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.⁴³

e. Pemilihan Media Pembelajaran

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.

Yusuf Hadi Miarso mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar.

Sedangkan Briggs mengatakan bahwa media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.⁴⁴

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.⁴⁵

Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di

⁴³ Mulyasa, *Menjadi*, 108.

⁴⁴ Hujair AH Sanaki, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Kaukaba Dipantara: Yogyakarta, 2015), 3.

⁴⁵ Hujair AH Sanaki, *Media*, 3.

lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain:

- 1) Ia merasa sudah akrab dengan media itu, yaitu papan tulis atau proyektor transparansi.
- 2) Ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri.
- 3) Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.⁴⁶

f. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik untuk menyelesaikan suatu materi standar yang telah direncanakan oleh pengajar. Urutan kegiatan pembelajaran menggambarkan strategi pembelajaran yang telah ditentukan. Tahap kegiatan tersebut terdiri dari tahap pendahuluan, tahap penyajian, dan tahap penutup.⁴⁷

4. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Saffinatus Sholat

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁴⁸

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2016), 67.

⁴⁷ Tim Pekerti-AA, *Panduan Penyusunan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret: Surakarta, 2007), 24.

⁴⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136.

Pada proses belajar mengajar siswa sebagai pembelajar sangat memerlukan peran guru. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, pembuat keputusan pengelola kelas dan pemimpin. Sebagai fasilitator, guru terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang memerlukan kemampuan khusus untuk mengajar. Kemampuan khusus yang dimaksud yaitu keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan sejumlah keahlian yang dimiliki oleh guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional. Selain keterampilan yang dilaksanakan guru saat menyampaikan materi kepada siswa, juga terdapat keterampilan yang perlu dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, yaitu keterampilan membuka pelajaran.⁴⁹

Selain itu, terdapat keterampilan menutup pelajaran yang bertujuan untuk melihat hasil pembelajaran yang telah diikuti siswa dan membantu siswa untuk memiliki gambaran pengetahuan secara utuh terkait materi yang telah dipelajari. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran tersebut menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dilaksanakan karena melalui membuka dan menutup pelajaran guru dapat membantu siswa untuk menyiapkan diri untuk belajar serta guru mampu mengetahui ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Jadi, dapat dinyatakan bahwa proses belajar mengajar yang maksimal bukan hanya saat penyampaian materi, melainkan dapat dimulai

⁴⁹ Uluul Khakiim, "Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar", *Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, 2016, 1730.

dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran karena kesiapan dan hasil dari pembelajaran juga perlu diperhatikan. Selain itu, menurut Mansor, guru yang selalu melaksanakan membuka pelajaran telah melaksanakan salah satu kegiatan yang dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas.⁵⁰

Perlunya melaksanakan membuka pelajaran juga disampaikan oleh Ojukwu yang menyatakan bahwa pada setiap pembelajaran guru harus membuka pelajaran untuk memperkenalkan hal-hal yang akan dipelajari agar siswa memiliki ketertarikan, merasa ingin tahu dan memiliki kemauan untuk mempelajari materi.⁵¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa guru perlu melaksanakan membuka pelajaran untuk menyiapkan mental siswa dengan kegiatan yang sesuai. Saat membuka pelajaran, kegiatan yang dapat dilakukan guru yaitu dengan memenuhi komponen dalam membuka pelajaran. Menurut Djamarah komponen yang harus dipenuhi untuk membuka pelajaran ada empat, yaitu menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan menyampaikan kaitan.

Keempat komponen tersebut menjadi acuan guru untuk melaksanakan membuka pelajaran. Menutup pelajaran juga menjadi salah satu keterampilan yang perlu untuk dilaksanakan selain keterampilan yang mendukung penyampaian materi. Menurut Widodo, saat menutup pelajaran terdapat kegiatan untuk meninjau kembali materi yang dipelajari

⁵⁰ Uluul Khakiim, "Pelaksanaan 1730.

⁵¹ Ibid., 1730.

dan penguatan yang disampaikan guru, hal tersebut diperlukan siswa untuk membimbing siswa membangun gambaran tentang keseluruhan materi yang telah dipelajari agar lebih mudah diingat.⁵² Ojukwu juga berpendapat bahwa pada setiap pembelajaran guru perlu melaksanakan menutup pelajaran untuk memberikan penekanan pada hal-hal penting dari pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna.⁵³

5. Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat

Menurut Stufflebeam & Shinkfield menyatakan bahwa.

“Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object’s goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, server needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena”.

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.⁵⁴

Morrison merumuskan pengertian evaluasi sebagai perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan. Dari rumusan Morrison tersebut terdapat tiga faktor utama dalam evaluasi, yaitu pertimbangan, deskripsi objek penilaian, dan kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan. Pertimbangan adalah pangkal dalam membuat keputusan. Membuat keputusan berarti

⁵² Uluul Khakiim, “Pelaksanaan, 1730.

⁵³ Ibid., 1731.

⁵⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 8-9.

menentukan derajat tertentu yang berkenaan dengan hasil evaluasi itu. Untuk membuat suatu keputusan tepat diperlukan informasi yang akurat dan relevan serta dapat dipercaya. Deskripsi objek penilaian adalah penggambaran objek penilaian dengan seksama berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari penelitian. Untuk memperoleh deskripsi yang tepat diperlukan metode pengumpulan data yang tepat (valid). Sementara itu kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan ialah ukuran-ukuran yang dibuat dan digunakan dalam menilai suatu objek.⁵⁵

Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakikatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya.⁵⁶

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.⁵⁷

Menurut Arikunto, ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kemampuan siswa, maka dibedakan atas tiga macam tes, yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.⁵⁸

⁵⁵ Rohmad Qomari, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", *Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vo. 13, No. 1, INSANIA 2008, 4.

⁵⁶ Moh. Sahlan, Evaluasi, 8-9.

⁵⁷ Moh. Sahlan, Evaluasi, 10.

⁵⁸ Hamka Lodang dan Nur Afni Suraya Bara, "Analisis Kesesuaian Antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Kognitif Pembelajaran Biologi di SMP Watansopeng", *Bionature*, Vol. 13, No. 2, 2012, 121

a. Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.⁵⁹

b. Tes formatif

Evaluasi atau tes formatif berasal dari arti kata *form* yang merupakan dasar dari istilah formatif maka evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Evaluasi atau tes formatif diberikan pada akhir setiap program pembelajaran. Di sekolah, test formatif sering disamakan dengan ulangan harian, yaitu kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar.⁶⁰

c. Tes Sumatif

Evaluasi atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.⁶¹

Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan

⁵⁹ Ibid., 121

⁶⁰ Hamka Lodang dan Nur Afni Suraya Bara, “Analisis Kesesuaian Antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Kognitif Pembelajaran Biologi di SMP Watansopeng”, *Bionature*, Vol. 13, No. 2, 2012, 122.

⁶¹ Hamka Lodang dan Nur Afni Suraya Bara, “Analisis, 122.

setelah sekumpulan materi pelajaran atau satuan program pengajaran selesai diberikan. Tes sumatif biasanya diadakan setiap semester. Sejalan dengan itu, Sukardi pun mengatakan evaluasi sumatif dilakukan para guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya, pada akhir kuartal atau akhir semester.

Tujuan tes sumatif adalah untuk menilai prestasi siswa berkaitan dengan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan selama jangka waktu tertentu. Kegunaannya antara lain untuk pengisian rapor, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya siswa pada ujian sekolah (US). Oleh karena itu, pada umumnya jumlah soal tes sumatif lebih banyak daripada soal tes formatif dan bentuk soalnya pun dapat terdiri atas campuran beberapa bentuk soal, seperti benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, penyelesaian masalah, dan essay.⁶²

IAIN JEMBER

⁶² Reni rokhayati, "Validitas dan Reliabilitas Tes Sumatif Buatan Guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Limo" *pendidikan bahasa*, vol. 08, no. 03, 2016, 304.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁶⁴

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁶⁵

Sesuai dengan metode penelitian yang diambil yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang akan dilakukan berusaha untuk

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁶⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 54.

mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran kitab Saffinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso. Pemilihan lokasi ini di dasarkan karena peneliti tertarik terhadap penerapan pembelajaran kitab Saffinatus Sholat di Madrasah tersebut, para asatid di sana memiliki inisiatif yang kuat sekali untuk menerapkan pembelajaran tersebut demi terciptanya santriwati yang berakhlak mulia, baik kepada Allah dan sesamanya.

2. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive* sampling (sampling bertujuan). *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁶⁶

Subjek penelitian dalam skripsi ini antara lain: a) Ike Nur Jannah selaku kepala madrasah Nurul Fata. Kepala madrasah sebagai penentu kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah disamping itu kepala madrasah juga mengetahui laporan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah oleh karena itulah peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai informan dalam penelitian ini. b) Ifliyatul Jannah

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 53-54.

selaku waka kurikulum. Waka kurikulum sebagai koordinator pembuatan jadwal, dan persiapan, serta pelaksanaan UAS disamping itu waka kurikulum juga mengetahui hasil evaluasi pembelajaran di sekolah oleh karena itulah peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai informan dalam penelitian ini. c) Caci Aprilista selaku guru mata pelajaran safinatus sholat. Guru mata pelajaran safinatus sholat sebagai guru yang selalu mengajar kitab safinatus sholat tentunya beliau mengetahui proses pembelajaran safinatus sholat mulai dari perencanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran oleh karena itulah peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai informan dalam penelitian ini. d) Lu'luul Mukarromah, Diana Ayu Lestari, Mufida Aulia selaku santriwati Nurul Fata. sebagaimana Lu'luul Mukarromah adalah santriwati aktif di dalam kelas, Diana Ayu Lestari adalah santriwati yang memiliki pengetahuan sedang-sedang saja, dan Mufida Aulia adalah santriwati yang memiliki pengetahuan dibawah rata-rata oleh karena itulah peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai informan dalam penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁷

Adapun teknik pengumpul data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami*, 224.

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti akan secara langsung mengamati dan mencatat secara sistematis tentang penerapan pembelajaran kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

Observasi dibagi menjadi 3 macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak berstruktur. Pada tahap observasi, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dan tersamar. Pada tahap observasi terstruktur dan tersamar peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶⁸

Hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut. Yang pertama, Perencanaan pembelajaran kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; kedua, pelaksanaan pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; ketiga, evaluasi pembelajaran kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; keempat, dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari sumber yang diakui keasliannya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami*, 64-67.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur ini, peneliti menggabungkan tipe wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dalam penelitiannya. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁶⁹

Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape record*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁷⁰

Dalam melakukan wawancara peneliti menemukan data:

- a) Perencanaan pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah

Diniyah Takmilyah ULA Nurul Fata Bondowoso

⁶⁹ Sugiyono. *Metode*, 233.

⁷⁰ Sugiyono. *Metode*, 233.

- b) Pelaksanaan pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso
- c) Evaluasi pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

3. Dokumenter

Dalam melakukan dokumenter peneliti menemukan data sebagai berikut. Yang pertama, profil madrasah diniyah takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; kedua, visi misi madrasah diniyah takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; ketiga, tata tertib madrasah diniyah takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; keempat, struktur organisasi madrasah diniyah takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso; kelima, dokumentasi pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁷¹

Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

⁷¹ Sugiyono. *Metode*, 246-251.

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷²

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.⁷³

3. *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴

D. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

⁷² Sugiyono. *Metode*, 246-251.

⁷³ *Ibid.*, 246-251.

⁷⁴ *Ibid.*, 252.

yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar. Data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁵ Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁶

E. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menguraikan tentang rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan, sehingga peneliti dapat melaksanakan dengan baik.

Penelitian ini akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Menentukan masalah di lokasi penelitian
 - c. Menyusun rencana penelitian (proposal)
 - d. Pengurusan surat izin penelitian
 - e. Menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan memanfaatkan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode*, 330.

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami*, 254.

2. Tahap Penelitian Lapangan

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lokasi
- c. Mengumpulkan data/informan yang dibutuhkan peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data di lapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktifitas yang akan dilakukan yaitu:

- a. Data sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
- b. Menyusun data.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan data-data yang sudah terkumpul.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Madrasah Diniyah Nurul Fata Bondowoso adalah sebuah sekolah siang yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Fata Bondowoso, dan sekolah yang paling unggul di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Fata Bondowoso adalah madrasah diniyah karena madrasah diniyah dibangun untuk bekal akhirat, sedangkan sekolah umum lebih kepada kehidupan duniawi.⁷⁷

Madrasah Diniyah Nurul Fata Bondowoso berdiri pada tahun 2006 yang mana laki-laki dan perempuan masih dalam satu naungan madrasah. Namun, seiring berjalannya waktu yakni pada tahun 2012 laki-laki dan perempuan memisahkan diri sehingga pada waktu itu ustazah Isro'iyatul Jannah adalah orang pertama yang menjabat sebagai kepala madrasah pada periode tersebut. Kemudian pada tahun 2017 ustazah Ike Nur Jannah terpilih sebagai kepala Madrasah Diniyah Nurul Fata Bondowoso sampai sekarang. Diadakannya pembelajaran kitab safinatus sholat bersamaan dengan berdirinya madrasah tersebut yaitu pada tahun 2006 yang mana dengan diadakannya pembelajaran kitab tersebut kiai berinisiatif untuk membuat santriwan-santriwatinya taat dalam menjalankan perintah-Nya yaitu shalat, karena shalat adalah tiang agama.⁷⁸

⁷⁷ Sumber Data: “Dokumentasi MD Nurul Fata”

⁷⁸ Sumber Data: “Dokumentasi MD Nurul Fata”

Seorang kiai yang tidak hanya ingin menjadikan sebuah lembaga dikenal oleh banyak orang tetapi juga agar diminati oleh semua orang karena para santriwati yang pandai melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar maka terciptalah visi misi sebagai berikut: a) Terciptanya insan ber-iptek, ber-imtaq, serta berakhlakul karimah; b) Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ibadah, baik di madrasah maupun masyarakat; c) Mengembangkan budi pekerti luhur dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai islam.⁷⁹

Di madrasah diniyah takmilyah ULA Nurul Fata Bondowoso terdapat 24 guru, namun yang mengajar kitab safinatus sholat hanya satu guru untuk 2 kelas, yaitu kelas II A dan II B yang mana setiap kelas terdapat 23 santriwati.

B. Penyajian Data dan Analisis

Adanya penyajian data dalam penelitian adalah sebagai bahan penguat, karena data itu yang akan dianalisis. Sesuai dengan apa yang disajikan pada Bab III bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini akan dipaparkan dua hal pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu hasil observasi yang akan diperkuat dengan data hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Penerapan Pembelajaran Kitab Sabinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmilyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

⁷⁹ Sumber Data: *“Dokumentasi MD Nurul Fata”*

Sebagaimana fokus masalah dalam penelitian ini yang hanya fokus pada 3 hal yaitu: 1) Perencanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso. 3) Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

Perencanaan merupakan susunan langkah-langkah sebelum melakukan sesuatu, jadi sebelum hal-hal itu dilaksanakan tentunya ada rencana awal.

Perencanaan pembelajaran adalah persiapan awal sebelum melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik itu berupa pemilihan materi, metode, dan media, karena perencanaan itu sangat penting dalam pembelajaran.

Terkait dengan perencanaan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan Ike Nur Jannah, menyatakan.

Perencanaan pembelajaran itu memang sangat penting dan perencanaan tersebut dilaksanakan sebelum memulai pelajaran, maka sudah terpikirkan sebelum guru tersebut memulai pelajaran, jadi yang namanya rencana pastinya sudah tersusun dengan rapi untuk kegiatan besok dalam mengajar, di Nurul Fata cukup mempersiapkan apa yang ada yaitu berpacu pada jadwal dan hudud (batasan-batasan kitab), akan tetapi sebelum itu semua biasanya dewan guru mengadakan diskusi terlebih dahulu, dan yang menjadi sangat penting adalah tidak lupa untuk menetapkan materi yang akan dibahas. Namun tidak hanya itu, saya selaku kepala sekolah juga menekankan kepada semua guru adanya metode, dan penggunaan media dalam

pembelajaran. Walaupun media yang digunakan terbatas. Dan pembelajaran berjalan dengan adanya jadwal.⁸⁰

Berdasarkan keterangan di atas mengenai perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah ULA Nurul Fata Bondowoso yaitu berpacu pada jadwal pelajaran dan hudud, tapi untuk metode dan media pembelajaran tetap harus ada karena demi lancarnya proses pembelajaran. Metode yang sering digunakan adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Kemudian media yang tersedia adalah papan tulis, dan spidol.

Informasi yang sama juga peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Caci Aprilista, menyatakan.

Sebenarnya semua pembelajaran disini termasuk juga dengan pembelajaran kitab safiinatus sholat tidak menggunakan RPP dan silabus, akan tetapi menggunakan hudud (batasan-batasan kitab) dan hanya berpacu pada jadwal pelajaran, tapi walaupun tidak menggunakan RPP dan silabus saya tetap menyiapkan materi, metode dan media pembelajaran karena tanpa metode dan media saya tidak bisa mengajar karena hal ini sudah diatur oleh kepala sekolah. Walaupun media yang digunakan sangat sederhana. Dan metode yang saya terapkan ya hanya ceramah, Tanya jawab, dan diskusi, karena memang itu yang saya tau. Tapi Alhamdulillah mereka sudah paham dengan apa yang saya sampaikan.⁸¹

Untuk memperkuat data di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan Ifliyatul Jannah, menyatakan.

Tugas saya selaku waka kurikulum hanya membuat jadwal pelajaran demi lancarnya proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah ULA Nurul Fata Bondowoso karena di

⁸⁰ Ike Nur Jannah, *Wawancara*, Bondowoso, 3 April 2018.

⁸¹ Caci Aprilista, *Wawancara*, Bondowoso, 5 April 2018.

Nurul Fata tidak ada RPP dan silabus, tapi hanya menggunakan hudud.⁸²

Sebagaimana penjelasan dari Caci Aprilista di atas tidak jauh berbeda dengan penjelasan yang diungkapkan oleh waka kurikulum yaitu Ifliyatul Jannah dan kepala sekolah yaitu Ike Nur Jannah, bahwa perencanaan pembelajaran seperti menyiapkan metode dan media wajib direncanakan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Fata ULA dalam hal penggunaan metode dan media sudah mempunyai persiapan yang matang ketika akan masuk kelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Fata ULA Bondowoso.

Pelaksanaan pembelajaran itu dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dan pembelajaran yang sukses bisa dilihat dari bagaimana pelaksanaan pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga poin penting yang harus di kuasai oleh setiap guru, antara lain:

- a. Membuka pelajaran
- b. Menyampaikan materi
- c. Menutup pelajaran

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana guru dalam menerapkan ketiga poin tersebut di atas dengan melihat langsung pembelajaran di kelas. Dengan observasi dan mengamati, maka peneliti

⁸² Ifliyatul Jannah, *Wawancara*, Bondowoso, 7 April 2018.

mengetahui guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut.

Pembelajaran kitab safinatus sholat dilaksanakan pada setiap hari selasa, kamis, sabtu, dan minggu. Untuk hari selasa kelas II B jam ke 5 – 6 di mulai pada jam 15.30 – 16.15; hari kamis kelas II A jam ke 1 – 2 di mulai pada jam 13.30 – 14.00; hari Sabtu kelas II A jam ke 3 – 4 yaitu di mulai pada jam 14.00 – 14.55, kelas II B jam ke 5 – 6 di mulai pada jam 14.55 – 15.30; hari minggu kelas II A jam ke 1 – 4 di mulai pada jam 13.30 – 14.55.

Sembari menunggu guru masuk kelas, santriwati harus membaca nadhaman; setelah guru masuk kelas maka seluruh santriwati membuka kitab masing-masing, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa santriwati, dan berdoa, berdoa disini dibagi menjadi 2 tahap yaitu yang pertama berdoa khusus doa belajar pada umumnya; doa yang kedua di khususkan kepada pengarang kitab safinats sholat, dan guru memberi sedikit pengantar materi agar santriwati mengetahui tentang pelajaran yang akan dipelajari, serta semangat dalam belajar.

Kemudian guru menyampaikan materi dengan membaca kitab safinatus sholat, dan memaknai serta menjelaskan materi kitab tersebut, kemudian santriwati mendengarkan. (Kebetulan pada waktu itu materinya adalah bab shalat). Kemudian guru menunjuk sebagian santriwati untuk membaca kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru, setelah semuanya

selesai maka guru mengadakan demonstrasi/praktik karena materi hari itu adalah tentang shalat; tanya jawab, setelah itu guru menutup pelajaran dengan memberi penguatan materi dan memberi tahu poin-poin penting mengenai materi yang telah dipelajari oleh santriwati, setelah itu membaca syahadat dan berdoa akhir majelis. Namun berbeda pada jam ke 5 – 6 pelajaran ditutup dengan membaca surah waqiah dan haddad.⁸³ (lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4.1, 4.2, 4.3 *pembelajaran kitab safinatus sholat*, dan gambar 4.7, 4.8, 4.9 *demonstrasi pembelajaran kitab safinatus sholat*)

Pembelajaran kitab safinatus sholat dilaksanakan pada hari selasa, kamis, sabtu, dan minggu yaitu pada kelas II A dan II B saja. Dan guru biasa menyuruh santriwati untuk membaca nadhaman sebelum guru masuk kelas; mengadakan praktik setelah penjelasan materi oleh guru, serta menutup pelajaran dengan membaca syahadat dan berdoa.

Proses belajar mengajar terletak di ruang kelas yang memang disediakan. Pada proses belajar mengajar peneliti mengamati guru dalam menyampaikan materi kepada santriwati nya. Guru tersebut menggunakan metode ceramah terlebih dahulu, setelah beberapa menit kemudian dilanjutkan dengan guru menunjuk siswa untuk mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh guru; di lanjutkan dengan sesi Tanya jawab, yaitu dengan memberi kesempatan kepada siswa yang belum mengerti, akan tetapi guru tidak langsung menjawabnya, melainkan guru memberikan kesempatan kepada santriwati yang mengerti untuk menjawabnya;

⁸³ Observasi, Bondowoso, 10 April 2018.

mendiskusikan kepada santriwati yang lain apakah ada yang bisa menambahkan jawabannya, jika ada santriwati yang mau menambahkan jawabannya tapi santriwati tersebut jawabannya masih belum bisa di mengerti barulah guru meluruskan jawaban tersebut.

Untuk memperkuat hasil observasi di atas terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Kitab Saffinatus Sholat, peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar kitab safinatus sholat untuk membahas tentang ketiga poin dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran, sebagai berikut.

a. Membuka Pelajaran

Guru kitab safinatus sholat memaparkan kepada peneliti bahwa membuka pelajaran itu sangat penting dan wajib banget karena dengan membuka pelajaran maka dapat mengubah pola pikir santriwati yang awalnya tidak semangat dan tidak ceria menjadi semangat dan ceria apalagi diawali dengan membaca nadhaman, mengucapkan salam, menyapa santriwati, dan berdoa, maka yang di dapat adalah energi positif.⁸⁴

b. Menyampaikan Materi

Pada tahap menyampaikan materi ini tentunya saya menggunakan metode ceramah karena saya biasa membaca kitab terlebih dahulu sambil memaknai kitab agar santri lebih mengerti setelah itu saya menyertakan untuk menjelaskan makna kitab tersebut; santriwati mendengarkan. Kemudian guru menunjuk sebagian santriwati untuk membaca kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru untuk mengetahui seberapa paham santriwati dalam memahami pelajaran tersebut. Kemudian guru menunjuk sebagian santriwati untuk membaca kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru untuk melatih dia dalam keberanian. Setelah semuanya selesai maka guru mengadakan demonstrasi/praktik sesuai dengan pelajaran hari itu, karena dengan begitu

⁸⁴ Caci Aprilista, *Wawancara*, Bondowoso, 12 April 2018.

bisa membuat santriwati lebih paham dengan apa yang dia pelajari; sebelum pelajaran di akhiri guru membuka sesi tanya jawab karena dikhawatirkan ada santriwati yang belum paham.⁸⁵

Untuk memperkuat wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu santriwati kelas II A, yaitu sebagai berikut.

Ustadah Caci biasa menyampaikan materi dengan membaca kitab sambil memaknai kitab safinatus sholat, setelah itu pasti dia menunjuk santriwati untuk membacakan kembali jadi saya tidak pernah telat dalam memaknai kitab karena takut ditunjuk. Dan selalu mengadakan praktik shalat jika babnya adalah shalat.⁸⁶

c. Menutup Pelajaran

Dalam kegiatan menutup saya biasa menyuruh santriwati untuk membaca syahadat dan berdoa akhir majelis untuk kelas II A. Tapi hal ini berbeda dengan kelas II B pada jam ke 5 – 6 pelajaran ditutup dengan membaca surah waqiah dan haddad biar murah rezekinya.⁸⁷

Kemudian pendapat yang sama disampaikan oleh Ifliyatul Jannah sebagai berikut.

Kegiatan pelaksanaan dalam pembelajaran dimana-dimana pasti ada kegiatan membuka, menyampaikan, dan menutup materi. Dan untuk semua guru Nurul Fata Alhamdulillah sudah menerapkan ketiga hal tersebut, yang mana dalam membuka pelajaran guru Nurul Fata biasa membaca nadhaman, mengucapkan salam, menyapa santriwati, dan berdoa. Kemudian dalam menyampaikan pelajaran sama halnya dengan guru-guru yang lain yang ada di sekolah-sekolah umum, yaitu mulai dari menyampaikan materi sampai kepada sesi Tanya jawab. Dan yang terakhir adalah menutup materi yaitu dengan membaca syahadat dan surah waqiah.⁸⁸

⁸⁵ Caci Aprilista, *Wawancara*, Bondowoso, 12 April 2018.

⁸⁶ santriwati, *Wawancara*, Bondowoso, 14 April 2018.

⁸⁷ Caci Aprilista, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Maret 2018.

⁸⁸ Ifliyatul Jannah, *Wawancara*, Bondowoso, 17 April 2018.

Kemudian pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ike Nur Jannah sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu hal yang di dalamnya terdapat kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran, hal ini dilakukan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik. Dan hal yang demikian itu yang dilakukan di Nurul Fata tercinta.⁸⁹

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmilyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santriwati dalam belajar, dan hal ini biasa dilakukan di akhir pelajaran, namun tidak menutup kemungkinan pada pertengahan pelajaran juga diadakan evaluasi yang biasa disebut dengan ujian tengah semester (UTS). Sebagaimana hasil observasi pada pembelajaran kitab Safinatus Sholat adalah sebagai berikut.

Evaluasi dilakukan tiap pertemuan yang kadang diselingi dengan praktik, setelah itu santriwati diperintahkan untuk mengerjakan tugas, dan evaluasi dilakukan dengan tulis tangan, memaknai kitab sambil praktik; posisi guru berada di depan, tapi sekali-kali untuk keliling.⁹⁰ Dan hasil observasi pada 19 April yaitu para santriwati disana sedang ujian akhir semester (UAS), yang mana santriwati tidak diperbolehkan untuk membawa buku ke tempat duduk, akan tetapi semua buku harus berada di dalam tas, hal ini untuk menghindari adanya kecurangan.⁹¹ (lebih lanjut

⁸⁹ Ike Nur Jannah, *Wawancara*, Bondowoso, 17 April 2018.

⁹⁰ Observasi, Bondowoso, 8 April 2018.

⁹¹ Observasi, Bondowoso, 19 April 2018.

dapat dilihat pada lampiran dokumentasi pada gambar 4.4, 4.5, 4.6 *Hasil evaluasi pembelajaran kitab ssafinatus sholat*)

Untuk memperkuat observasi di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Caci Aprilista, mengatakan sebagai berikut.

Sebenarnya tiap pertemuan itu ya diadakan evaluasi sembari juga diadakan praktik biar santriwati lebih mudah dalam mengingat karena tanpa praktik mereka kurang bisa mengingat materi, tapi yang lebih formalnya evaluasi biasa saya lakukan pada setelah pembelajaran selesai yaa kayak ulangan harian gitu, trus pada pertengahan pertemuan ya kayak UTS, dan pada akhir pembelajaran (UAS), dan saya biasa memberikan tebak-tebakan kepada para santriwati untuk mengetahui kelemahan-kelemahan mereka.⁹²

Ike Nur Jannah, juga mengatakan hal yang sama bahwa.

Evaluasi selalu dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mengetahui perkembangan santriwati, karena dengan begitu guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan santriwati. Dan saya selalu mewanti-wanti kepada semua guru untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran dengan serius karena tolak ukur para santriwati dikatakan berhasil adalah dilihat dari hasil evaluasi tersebut. Dan wajib diadakan evaluasi tiap pertemuan; ujian akhir semester. Dan Alhamdulillah sejauh ini santriwati sudah mencapai target. Dan santriwati sudah mampu melaksanakan shalat dan hafal bacaannya, biasanya pembelajaran safinatus sholat ini sering mengadakan praktik biar para santriwati terbiasa di rumah.⁹³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ifliyatul jannah sebagai berikut.

Evaluasi itu ada dimana-dimana, bahkan disemua sekolah pasti ada evaluasinya, tapi yang membedakan adalah caranya, kalau disini evaluasi dilakukan tiap pertemuan dan di akhir semester; ini tidak hanya khusus dalam

⁹² Caci Aprilista, *Wawancara*, Bondowoso, 19 April 2018.

⁹³ Ike Nur Jannah, *Wawancara*, Bondowoso, 19 April 2018.

pembelajaran kitab safinah, melainkan semua pelajaran juga begitu.⁹⁴

Hal ini di perkuat dengan wawancara peneliti terhadap santriwati Nurul Fata yang mengatakan bahwa ustadah Caci pasti tiap pertemuan ada ulangan, praktik, dan ada UAS setelah semua pelajaran sudah selesai.⁹⁵

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa sejauh ini penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat yaitu seorang guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup maksimal, dan para santriwati sudah melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, walaupun dengan media dan metode yang terbatas. Dan Alhamdulillah dengan materi diselingi dengan praktik para santriwati sudah bisa memahami materi yang ada pada kitab safnatus sholat.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti memperoleh data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka hasil dari data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan dalam bentuk interpretasi dan di dialogkan dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian.

Oleh karena itu, pembahasan tersebut disesuaikan dengan poin-poin yang menjadi pokok pembahasan agar mempermudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

⁹⁴ Ifliyatul Jannah, *Wawancara*, Bondowoso, 19 April 2018.

⁹⁵ santriwati, *Wawancara*, Bondowoso, 19 April 2018.

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Saffinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah ULA Nurul Fata Bondowoso.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa Perencanaan pembelajaran sangat penting dan perencanaan tersebut dilaksanakan sebelum memulai pelajaran, maka sudah terpikirkan sebelum guru tersebut memulai pelajaran, jadi rencana tersebut sudah tersusun dengan rapi untuk kegiatan besok dalam mengajar,

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dipaparkan oleh William H. Newman sebagai berikut.

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.⁹⁶

Kemudian didialogkan juga dengan teori yang dipaparkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut.

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.⁹⁷

Para dewan guru di nurul fata dalam perencanaan pembelajaran hanya menggunakan metode dan media pembelajaran, serta berpacu pada jadwal pembelajaran dan hudud (batasan-batasan pembelajaran), dan sebelum semua itu dilaksanakan, guru-guru Nurul Fata mengadakan diskusi terlebih dahulu.

Dari hasil pembahasan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab saffinatus sholat di madrasah diniyah nurul

⁹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan*, 15-16.

⁹⁷ *Ibid.*, 15-16.

fata ula bondowoso dalam hal perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan teori bahwa Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Saffinatus Sholat di Madrasah Diniyah Talmiliyah ULA Nurul Fata Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan pembelajaran di nurul fata terjadi dalam 3 hal yaitu mulai dari membuka pelajaran sampai kepada menutup pelajaran. Di kelas II A dan II B guru biasa dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa santriwati, dan berdoa, berdoa disini dibagi menjadi 2 tahap yaitu yang pertama berdoa khusus doa belajar pada umumnya; doa yang kedua di khususkan kepada pengarang kitab safinats sholat, dan guru memberi sedikit pengantar materi agar santriwati mengetahui tentang pelajaran yang akan dipelajari, serta semangat dalam belajar. Namun, Sembari menunggu guru masuk kelas, santriwati harus membaca nadhaman; setelah guru masuk kelas maka seluruh santriwati membuka kitabnya masing-masing.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dipaparkan oleh Mansur, sebagai berikut.

guru yang selalu melaksanakan membuka pelajaran telah melaksanakan salah satu kegiatan yang dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas.⁹⁸

Selanjutnya didialogkan dengan teori yang dipaparkan oleh Ojukwu, sebagai berikut.

⁹⁸ Uluul Khakiim, "Pelaksanaan, 1730.

setiap pembelajaran guru harus membuka pelajaran untuk memperkenalkan hal-hal yang akan dipelajari agar santriwati memiliki ketertarikan, merasa ingin tahu dan memiliki kemauan untuk mempelajari materi.⁹⁹

Kemudian, dalam menyampaikan materi guru biasa menyampaikan materi dengan membaca kitab safinatus sholat, dan memaknai serta menjelaskan materi kitab tersebut, kemudian santriwati mendengarkan. Kemudian guru menunjuk sebagian santriwati untuk membaca kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru, setelah semuanya selesai maka guru mengadakan demonstrasi/praktik karena materi hari itu adalah tentang shalat. Setelah itu guru mengadakan tanya jawab karena dikhawatirkan santriwatinya ada yang belum paham, jadi kegiatan ini dilakukan agar dapat memantapkan santriwati.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dipaparkan oleh Uluul Khakim dalam jurnalnya, sebagai berikut.

proses belajar mengajar yang maksimal bukan hanya saat penyampaian materi, melainkan dapat dimulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran karena kesiapan dan hasil dari pembelajaran juga perlu diperhatikan.¹⁰⁰

Kemudian, kegiatan selanjutnya yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah menutup pelajaran dengan memberi penguatan materi dan memberi tahu poin-poin penting mengenai materi yang telah dipelajari

⁹⁹ Uluul Khakiim, "Pelaksanaan, 1730.

¹⁰⁰ Uluul Khakiim, "Pelaksanaan, 1730.

oleh santriwati, setelah itu membaca syahadat dan berdoa akhir majelis. Namun pada jam ke 5 – 6 pelajaran ditutup dengan membaca surah waqiah dan haddad.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dipaparkan oleh Widodo, sebagai berikut.

Saat menutup pelajaran terdapat kegiatan untuk meninjau kembali materi yang dipelajari dan penguatan yang disampaikan guru, hal tersebut diperlukan siswa untuk membimbing siswa membangun gambaran tentang keseluruhan materi yang telah dipelajari agar lebih mudah diingat.¹⁰¹

Kemudian didialogkan juga dengan teori yang dipaparkan oleh Ojukwu, sebagai berikut.

pada setiap pembelajaran guru perlu melaksanakan menutup pelajaran untuk memberikan penekanan pada hal-hal penting dari pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna.¹⁰²

Dari hasil pembahasan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah Nurul Fata ula bondowoso sudah sesuai dengan teori tersebut yang menjelaskan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran harus terdapat kegiatan membuka, menyampaikan, dan menutup pelajaran.

¹⁰¹ Uluul Khakiim, “Pelaksanaan, 1730.

¹⁰² Ibid., 1730.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Nurul Fata Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Evaluasi dilakukan tiap pertemuan, setelah itu santriwati diperintahkan untuk mengerjakan tugas, dan evaluasi dilakukan dengan tulis tangan, memaknai kitab sambil praktik; posisi guru berada di depan, tapi sekali-kali untuk keliling. Namun guru kelas II biasa mengadakan tebak-tebakan untuk mengetahui kelemahan para santriwati. Dan setelah semua pelajaran selesai, di nurul fata biasa mengadakan UAS, dan santriwati tidak diperbolehkan untuk membawa buku ke tempat duduk, hal ini untuk menghindari adanya kecurangan.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dipaparkan oleh Arikunto, sebagai berikut.

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kemampuan siswa, maka dibedakan atas tiga macam tes, yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.¹⁰³

Dari hasil pembahasan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah nurul fata ula bondowoso sudah sesuai dengan teori tersebut yang menjelaskan bahwa dalam kegiatan evaluasi wajib diadakan di awal, di tengah, maupun di akhir pelajaran guna untuk mengetahui sejauh mana para santriwati dapat memahami pelajaran tersebut.

¹⁰³ Hamka Lodang dan Nur Afni Suraya Bara, "Analisis, 121.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmilyah ula nurul fata bondowoso, peneliti menyimpulkan bahwa

1. Perencanaan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmilyah ula nurul fata bondowoso sudah menggunakan metode dan media dalam pembelajaran walaupun pengetahuan yang dimiliki oleh guru tentang metode dan media masih sangat terbatas, dan media yang ada di nurul fata juga sangat terbatas, serta pembelajaran berpacu pada jadwal dan hudud, namun sebelum itu semua para dewan guru biasaS mengadakan diskusi.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmilyah ula nurul fata bondowoso sudah diterapkan kegiatan membuka, menyampaikan, dan menutup materi dalam pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmilyah ula nurul fata bondowoso telah menggunakan evaluasi/tes formatif, dan tes sumatif.

Dari ketiga poin di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat yaitu seorang guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup maksimal, dan para santriwati sudah melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, walaupun dengan media dan metode yang terbatas. Dan pada saat materi diselingi dengan

praktik para santriwati sudah bisa memahami materi yang ada pada kitab safnatus sholat.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso yang pada akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini peneliti sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya untuk dapat meningkatkan penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso, saran-saran ini kami tujukan kepada:

1. Kepala sekolah

Kepada kepala sekolah madrasah diniyah takmiliyah ula bondowoso diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana prasarana pembelajaran khususnya adalah media pembelajaran.

2. Guru

Kepada guru safinatus sholat diharapkan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terutama dalam penerapan metode dan media pembelajaran.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih sopan kepada guru dalam berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifa'i Moh., 2016, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: Pt. Karya Toha Putra
- Sudjana Nana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- Abdurrahman ad-Dimasyqi bin Syaikh Al-Allamah Muhammad, 2015, *Fiqh Empat Mazhab*, Bandung: Hasyimi
- Tim Pekerti-AA, 2007, *Panduan Penyusunan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran*, Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Majid Abdul, 2011, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shaleh Abdul Rachman, 2006, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Fauzi Anis, 2016, "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang", *Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 2
- Qosim Al-Ghazy bin Asy-Syekh Muhammad, 1991, *Fathul Qorib*, Surabaya: Al-Hidayah
- Arsyad Azhar, 2016, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nur Afni Suraya Bara dan Hamka Lodang, 2012, "Analisis Kesesuaian Antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Kognitif Pembelajaran Biologi di SMP Watansopeng", *Bionature*, Vol. 13, No. 2
- Sanaki Hujair AH, 2015, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Kaukaba Dipantara: Yogyakarta
- Ahmad Barizi dan Imam Tholkhah, *Membuka Jendela Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sahlan Moh., 2013 *Evaluasi Pembelajaran*, Jember: STAIN Jember Press
- Abdusshomad Muhyiddin, 2010, *Fiqh Tradisional*, Malang: Khalista
- Mulyasa, 2006, *Kurikulum yang Disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mulyasa, 2008, *Menjadi Guru Professional*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Qomari Rohmad, 2008, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", *Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vo. 13, No. 1, INSANIA

Rasjid Sulaiman, 2014, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

sagala Syaiful, 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun IAIN Jember, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*,
Jember: IAIN Jember Press

Khakiim Uluul, 2016, “*Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaranoleh Guru
Kelas 1 Sekolah Dasar*”, *Pendidikan*, Vol. 1, No. 9



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Penelitian
PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUS SHOLAT DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA NURUL FATA BONDOWOSO	A. Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Materi pokok Merancang kegiatan pembelajaran Merancang pedoman pembelajaran dan RKP Memilih Metode Pembelajaran yang Efektif Pemilihan Media Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran <p>Pelaksanaan pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru/Ustadz Mata Pelajaran Safinatus Sholat Siswa Dokumenter 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Pendekatan: Kualitatif Deskriptif Penentuan Sumber Data: <i>Purposive Sampling</i> Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Interview Observasi Dokumentasi Metode Analisis Data: <i>Deskriptif</i> Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah ULA Nurul Fata Bondowoso ? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah ULA Nurul Fata Bondowoso ? Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmiliah ULA Nurul Fata Bondowoso ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 307/In.20/3.a/PP.009/03/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

07 Maret 2018

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Ula Nurul Fata Bondowoso
Jl. Pancur Lumutan Botolinggo

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Alfi Laila
NIM : 084 141 254
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Fata Bondowoso selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah nurul fata
2. Guru mata pelajaran safinatus sholah
3. Siswa nurul fata

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizin

SURAT TUGAS
NOMOR : 15.g./In.20/3a/01/2018

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi;
- Dasar** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/In.20/3/01/2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Penanggung Jawab Ujian Sidang Skripsi;
- Memberi Tugas**
- Kepada** : Drs. Rosyadi BR, M.Pd.I
Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. Nama : Nur Alfi Laila
b. NIM : 084 141 254
c. Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
d. Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
e. Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Fata Bondowoso
- Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 19 Januari 2019 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 19 Januari 2018
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.254/In.20/3.a/PP.009/03/2018 20 Maret 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Bapak Drs. Rosyadi BR, M.Pd.I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Mengharap kehadiran Bapak Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Pukul : 12.30 WIB- selesai
Tempat : Gedung Baru FTIK
Acara : Seminar Proposal Penelitian
Nama : Nur Alfi Laila
NIM : 084 141 254
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Fata Bondowoso

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,





**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
ULA NURUL FATA
BONDOWOSO**

Jl. Pancur Km 02, Lumutan Botolinggo Bondowoso 68284

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ike Nur Jannah
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Nurul Fata Bondowoso

Menyatakan bahwa:

Nama : Nur Alfi Laila
Nim : 084141254
Jurusan/Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian untuk skripsi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Nurul Fata Bondowoso dengan judul penelitian “Penerapan Pembelajaran Kitab Sainatus Sholat Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Nurul Fata Bondowoso”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

19 April 2018
Kepala MD Nurul Fata

Ike Nur Jannah



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Alfi Laila
NIM : 084141254
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat di Madrasah Diniyah Takmilyah Ula Nurul Fata Bondowoso*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2018



Nur Alfi Laila
NIM. 084141254

Tabel 4.3

Nama-Nama Santriwati Kelas II A
Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata

No	Nama Siswi
1	Kamilia
2	Aqilatus Zahro
3	Asmiyati
4	Ridhatul Hasanah
5	Diana Ayu Lestari
6	Anisa Lailatul Jamil
7	Fitri Aningrum
8	Fitryatul Islamiyah
9	Sulfie Risnawati
10	Lu'luul Mukarromah
11	Musyarrofah
12	Inayatul Muslimah
13	Vino Nur
14	Nur Lutfiah
15	Miasti Lusi
16	Siska Komariah
17	Siti Najiah
18	Sri Wahyuni
29	Yusmia Damayanti
20	Yuliatin
21	Dica Belleza Ali
22	Faiqatus Sholihati
23	Siti Arifatul Serlin

Sumber Data: *"Dokumentasi MD Nurul Fata"*

Tabel 4.4
 Nama-Nama Santriwati Kelas II B
 Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nurul Fata

No	Nama Siswi
1	Ana Putri
2	Devi Maulita Sari
3	Elly Fatmawati
4	Fitriatul Hasanah
5	Hidayah
6	Kholifatul
7	Mufida Aulia
8	Nova Rahayu Eka
9	Devi Ulfatus
10	Siti Rofiatul
12	Rizqiyatul Ma'unah
13	Rofika Sari
14	Siti Aizeh
15	Siti Hoiriyah
16	Siti Holila
17	Siti Nur Hafidah
18	Suswati Ningsih
19	Wahyuni
20	Zammilatus Zahro
21	Nita Selfia
22	Evi Nur Jannah
23	Siti Lailatur Rohma

Sumber Data: *“Dokumentasi MD Nurul Fata”*

Tabel 4.6

Daftar nilai hasil evaluasi santriwati

Kelas : II A											
Mata Pelajaran : Safinatus sholat											
No	Nama Siswi	Nilai-Nilai									TTD
		Partisipasi			Tugas-Tugas			Tes-Tes			
		1	2	3	1	2	3	Harian	Teng. Sem.	Akhir Sem.	
1	Kamilia							80	75	80	
2	Aqilatus Zahro							75	80	78	
3	Asmiyati							80	80	75	
4	Ridhatul Hasanah							80	75	80	
5	Diana Ayu Lestari							77	80	78	
6	Anisa Lailatul J.							77	80	75	
7	Fitri Aningrum							80	78	75	
8	Fitryatul I.							75	80	78	
9	Sulfie Risnawati							75	80	77	
10	Lu'luul M.							80	80	75	
11	Musyarrofah							80	78	80	
12	Inayatul M.							75	80	80	
13	Vino Nur							80	80	75	
14	Nur Lutfiah							78	80	75	
15	Miasti Lusi							80	75	75	
16	Siska Komariah							80	78	75	
17	Siti Najjah							75	75	80	
18	Sri Wahyuni							77	80	80	
19	Yusmia D.							77	80	80	
20	Yuliatin							78	75	77	
21	Dica Belleza Ali							78	75	77	
22	Faiqatus Sholihati							80	77	75	
23	Siti Arifatul S.							75	77	75	

Sumber Data: "Dokumentasi MD Nurul Fata"

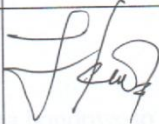




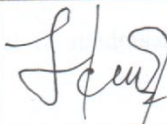
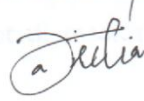
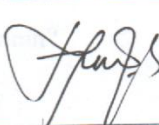
Tabel 4.7
Daftar nilai hasil santriwati

Kelas : II B											
Mata Pelajaran : Safinatus sholat											
No	Nama Siswi	Nilai-Nilai									TTD
		Partisipasi			Tugas-Tugas			Tes-Tes			
		1	2	3	1	2	3	Harian	Teng. Sem.	Akhir Sem.	
1	Ana Putri							80	80	75	
2	Devi Maulita Sari							75	80	76	
3	Elly Fatmawati							75	75	80	
4	Fitriatul Hasanah							80	80	80	
5	Hidayah							80	78	78	
6	Kholifatul							75	80	80	
7	Mufida Aulia							75	80	78	
8	Nova Rahayu Eka							77	76	76	
9	Devi Ulfatus							77	78	80	
10	Siti Rofiatul							75	78	76	
11	Rizqiyatul M.							80	80	78	
12	Rofika Sari							75	78	77	
13	Siti Aizeh							80	75	77	
14	Siti Hoiriyah							80	75	76	
15	Siti Holila							80	75	77	
16	Siti Nur Hafidah							80	75	77	
17	Siti Najiah							80	75	75	
18	Suswati Ningsih							75	80	80	
19	Wahyuni							77	80	78	
20	Zammilatus Z.							80	75	76	
21	Nita Selfia							75	80	76	
22	Evi Nur Jannah							80	75	78	
23	Siti Lailatur R.							80	77	75	

Sumber Data: "Dokumentasi MD Nurul Fata"

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal/Jam	Agenda Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1	07 Maret-18 dan 03-04-2018	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian dan Melakukan Observasi Awal	Caci Aprilista	
2	03-04-2018	Wawancara dengan Guru Wali Kelas Ula 3B	Khalifah	
3	10-04-2018	Observasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat	Caci Aprilista	
4	05 12-04-2018	Wawancara dengan Guru Kitab Safinatus Sholat	Caci Aprilista	
5	03-04-2018	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ike Nur Jannah	
6	14-04-2018	Wawancara dengan Siswi Kelas Ula 2	Lu'luul Mukarromah	
7	07-04-2018	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Ifliyatul Jannah	
8	08-04-2018	Observasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat	Caci Aprilista	
9	08-04-2018	Wawancara dengan Guru Kitab	Caci Aprilista	

		Safinatus Sholat		
10	08-04-2018	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ike Nur Jannah	
11	08-04-2018	Wawancara dengan Siswi Kelas Ula 2	Diana Ayu Lestari	
12	08-04-2018	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Ifliyatul Jannah	
13	19-04-2018	Observasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat	Caci Aprilista	
14	19-04-2018	Wawancara dengan Guru Kitab Safinatus Sholat	Caci Aprilista	
15	19-04-2018	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ike Nur Jannah	
16	19-04-2018	Wawancara dengan Siswi Kelas Ula 2	Mufida Aulia	
17	19-04-2018	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Ifliyatul Jannah	

Jember, 19 April 2018
Kepala MD Nurul Fata



Ike Nur Jannah

PEDOMAN INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Situasi dan kondisi madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
2. Proses penerapan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
3. santriwati dalam mengikuti pembelajaran

B. Pedoman Wawancara

1. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso?
2. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso?
5. Bagaimana pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Apa saja buku/kitab pendukung dalam pembelajaran tersebut?
7. Bagaimana kondisi dan respon santriwati selama proses pembelajaran tersebut?
8. Bagaimana ibu dalam memilih metode pembelajaran tersebut?

9. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab safinatus sholat di madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso?
10. Bagaimana ibu memberikan penilaian dalam pembelajaran tersebut?
11. Bagaimana hasil evaluasi dalam pembelajaran tersebut?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
2. Profil madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
3. Visi misi madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
4. Daftar guru madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
5. Daftar santriwati madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
6. Jumlah santriwati madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
7. Jadwal pelajaran madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso
8. Daftar nilai hasil evaluasi santriwati madrasah diniyah takmiliyah ula nurul fata bondowoso

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI

1. Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.1 Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.2 Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.3 Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.4 Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.5 Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.6 Evaluasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.7 Demonstrasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.8 Demonstrasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



Gambar 4.9 Demonstrasi Pembelajaran Kitab Safinatus Sholat



BIODATA PENULIS

Nama : Nur Alfi Laila
NIM : 084141254
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 07 September 1996
Alamat : Laok Jang-Jang Kangean Sumenep
No. Hp : 082332991430



Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. TK NURIS | 2000 – 2002 |
| 2. MI NURIS | 2002 – 2008 |
| 3. SMP Negeri 2 Arjasa | 2008 – 2011 |
| 4. MA Al-Hidayah | 2011 – 2014 |
| 5. Institut Agama Islam Negeri Jember | 2014 – 2018 |

IAIN JEMBER